

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Di SMK terdapat banyak sekali Program Keahlian, salah satunya jurusan Mekanik Otomotif.

Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan siap bekerja sesuai dengan bidangnya serta menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya (Permen Diknas No. 23 Tahun 2006). Kualitas lulusan SMK yang memiliki kemampuan yang tinggi didambakan oleh masyarakat/pihak pemakai jasa lulusan.

Untuk menghasilkan lulusan SMK yang berkualitas haruslah ditinjau dari berbagai faktor, diantaranya adalah strategi belajar dan tingkat kreativitas yang tinggi. Guna mencapai tujuan diatas pemerintah Indonesia telah banyak mempunyai usaha yang baru dalam pendidikan. Usaha perbaikan yang telah dilaksanakan diantaranya : 1) Perubahan kurikulum, 2) Perbaikan metode pengajaran, 3) Peningkatan kualitas guru, 4) Pengembangan media-media

pendidikan, 5) Penyediaan bahan-bahan pengajaran, dan 6) Pengadaan alat-alat laboratorium.

Namun dalam berbagai usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, pihak sekolah masih tetap mengalami kesulitan untuk mencapai tingkat keberhasilan pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan SMK adalah proses pembelajaran.

Kegiatan praktik merupakan kegiatan penting bagi siswa SMK. Praktik merupakan nafas dari pendidikan di SMK. Oleh karena itu, kegiatan praktik tidak kalah pentingnya dengan kegiatan penyampaian materi di kelas. Kegiatan praktik tidak hanya mengandalkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas praktik yang diberikan guru, tetapi juga memerlukan perhatian, pendampingan dan pengarahan secara langsung dari guru ketika kegiatan praktik berlangsung. Apabila hanya mengandalkan kemampuan siswa yang sangat terbatas, maka hasilnya pun tidak akan maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar. Dengan pendekatan pembelajaran yang tepat pula, guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitasnya.

Dalam hal pembelajaran praktik, keterlibatan guru secara aktif di dalam praktik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan pendekatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan dalam kaitannya dengan pembelajaran praktik. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan mencoba menggunakan penerapan model pembelajaran *Project*

Based Learning (Pembelajaran Berbasis Proyek).

Mata diklat teknik listrik dasar otomotif merupakan mata diklat produktif yang diterima siswa kelas X jurusan teknik mekanik otomotif di SMK Swasta Teladan Medan. Mata diklat ini merupakan mata diklat kurikulum 2013, mata diklat ini baru saja diterapkan di tahun 2013-2014 sebagai pengembangan kompetensi dasar kejuruan di dunia SMK khususnya jurusan Teknik Mekanik Otomotif, ada beberapa model pembelajaran yang diterapkan, salah satunya yaitu model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning* = PjBL).

Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya, Ada beberapa keuntungan dalam menerapkan Pembelajaran berbasis proyek agar siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu : 1) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas, 2) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata, 3) Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata, 4) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata diklat Teknik Listrik Dasar Otomotif.

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal ke sekolah tempat penelitian dengan guru yang mengajar Teknik Listrik Dasar Otomotif kelas X di SMK

Swasta Teladan Medan, menyatakan dalam proses pembelajaran tersebut terdapat hasil belajar yang rendah dan kurangnya siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Perolehan hasil belajar Teknik Listrik Dasar Otomotif siswa tahun ajaran 2013-2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Perolehan Hasil Belajar Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) kelas X Teknik Mekanik Otomotif SMK Swasta Teladan Medan T.A 2013-2014

Tahun Ajaran	Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	
2013-2014	1A1	< 75	19	47,5	
		75-80	10	25	
		81-90	6	15	
		≥ 90	5	12,5	
	Jumlah			40	100
	1A2	< 75	15	37,5	
		75-80	5	12,5	
		81-90	10	25	
		≥ 90	10	25	
	Jumlah			40	100
	1A3	< 75	18	45	
		75-80	12	30	
		81-90	5	12,5	
		≥ 90	5	12,5	
	Jumlah			40	100
	1A4	< 75	15	37,5	
		75-80	8	20	
		81-90	10	25	
		≥ 90	7	17,5	
	Jumlah			40	100
1A5	< 75	14	35		
	75-80	7	17,5		
	81-90	9	22,5		
	≥ 90	10	25		
Jumlah			40	100	

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberlakukan di SMK Swasta Teladan Medan adalah 75, berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pemahaman siswa dan hasil belajar siswa tentang mata diklat TLDO yang baru saja diterapkan di tahun 2013-2014 sebagai pengembangan kompetensi dasar kejuruan otomotif masih tergolong rendah dan memprihatinkan.

Mengingat terdapatnya hasil belajar yang rendah dan kurangnya siswa berperan aktif dalam mata diklat teknik listrik dasar otomotif, dan berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar teknik listrik dasar otomotif pada siswa kelas X SMK Swasta Teladan Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, Ada berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya siswa berperan aktif dalam mata diklat teknik listrik dasar otomotif. Sesuai dengan permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah berikut :

1. Apakah pembelajaran yang digunakan guru dapat menarik minat belajar peserta didik ?
2. Apakah pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kompetensi siswa agar lebih berperan aktif dalam memahami mata diklat Teknik Listrik Dasar Otomotif ?
3. Usaha-usaha apakah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar menguasai mata diklat Teknik Listrik Dasar Otomotif ?

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi siswa dalam pembelajaran teknik listrik dasar otomotif sebagai hasil belajar yang harus dimiliki oleh siswa kelas X Teknik Mekanik Otomotif di SMK Swasta Teladan Medan, maka yang menjadi batasan masalah adalah rendahnya hasil belajar siswa pada kompetensi dasar Memahami dasar-dasar listrik dan memahami dasar-dasar elektronika pada siswa kelas X Teknik Mekanik Otomotif SMK Swasta Teladan Medan serta penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata diklat Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah dengan penerapan model Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) pada siswa kelas X SMK Swasta Teladan Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Teknik Listrik Dasar Otomotif (TLDO) pada siswa kelas X SMK Swasta Teladan Medan ?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai informasi bagi mahasiswa calon guru umumnya dan khususnya bagi peneliti dalam meningkatkan kemampuan melakukan penelitian tindakan kelas dan kemampuan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Merupakan masukan dalam memperluas wawasan tentang pembelajaran berbasis proyek.
3. Bagi Unimed, sebagai informasi atau sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian akan memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam upaya penerapan model pembelajaran berbasis proyek.
5. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi bagi penelitian lain dengan bidang kajian yang sama.